

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan penyakit kronik yang dapat dicegah yang ditandai dengan terdapatnya akumulasi lemak di dalam tubuh. Faktor yang paling berpengaruh dalam memicu terjadinya obesitas adalah pola makan sebagai informasi jumlah energi dalam makanan yang dikonsumsi oleh seseorang atau sekelompok masyarakat (Suvan dkk, 2011). Berkurangnya aktivitas fisik juga meningkatkan risiko terjadinya obesitas (Jimenez dkk., 2012).

Data WHO pada tahun 2011 menyatakan sebanyak 1,6 miliar penduduk dewasa dunia mengalami kelebihan berat badan (*overweight*) dan 400 juta diantaranya mengalami obesitas (WHO, 2011). Data Riskesdas tahun 2015 menyatakan bahwa prevalensi obesitas penduduk Indonesia berusia ≥ 15 tahun berjumlah sebanyak 26,6% (Riskesdas, 2015).

Kerusakan jaringan periodontal merupakan penyakit rongga mulut tertinggi nomor enam di dunia (11,2%) yang di derita oleh 743 juta jiwa di dunia dan diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 57,3% dalam jangka waktu 10 tahun yang akan datang (Frencken dkk., 2017; Tonneti dkk., 2017). Prevalensi kelainan jaringan periodontal mengalami peningkatan dari 23,2% pada tahun 2007 menjadi 57,6% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Mekanisme biologis yang mendasari hubungan obesitas dan kerusakan jaringan periodontal adalah keterlibatan jaringan adiposa (Wijaksana, 2016). Pada orang obesitas, jaringan adiposa akan memproduksi lebih banyak adipokin

sebagai pemicu terjadinya *Reactive Oxygen Species* (ROS). Jaringan adiposa juga akan menghasilkan 25% Interleukin-6 (IL-6) yang merupakan salah satu mediator inflamasi sehingga menyebabkan terjadinya inflamasi sistemik pada tubuh. IL-6 akan menurunkan kadar insulin, memicu pembentukan sitokin, menghambat proses adipogenesis, dan menurunkan sekresi adiponektin tubuh (Susantiningsih dkk, 2018)

Peningkatan akumulasi lemak pada orang obesitas menyebabkan terjadinya resistensi insulin sehingga terjadi peningkatan glukosa dalam darah (Anofi dkk, 2017). Kadar glukosa yang tinggi pada orang obesitas akan mempercepat kemampuan bakteri untuk memproduksi enzim kolagenase yang dapat memecah kolagen pada tulang alveolar sehingga pada fase puncaknya menyebabkan gigi menjadi tanggal (Artese dkk., 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah penulisan studi literatur ini adalah : apakah terdapat hubungan obesitas terhadap kesehatan jaringan periodontal?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan studi literatur ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas terhadap kesehatan jaringan periodontal.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan studi literatur ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

A. Bagi penulis

1. Merupakan syarat kelulusan pendidikan strata 1 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.
2. Menambah pengetahuan penulis tentang hubungan obesitas terhadap kesehatan jaringan periodontal.

B. Bagi ilmu pengetahuan

Menambah pengetahuan di bidang kedokteran gigi mengenai hubungan obesitas terhadap kesehatan jaringan periodontal.

C. Bagi civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

Sebagai tambahan referensi untuk civitas akademika yang membutuhkan sumber mengenai hubungan obesitas terhadap kesehatan jaringan periodontal.

D. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai hubungan obesitas terhadap kesehatan jaringan periodontal.

